

Defisiensi riboflavin dan demensia pada usia lanjut./ Idral Purnakarya

Idral Purnakarya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450814&lokasi=lokal>

Abstrak

Demensia Alzheimer menempati urutan kesembilan penyebab kematian

di Amerika Serikat. Demensia adalah kondisi yang sering dialami yang

berhubungan dengan berbagai faktor dan gaya hidup terutama diet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan defisiensi asupan riboflavin (vitamin B12) dengan demensia pada usia lanjut (usila).

Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dan dilaksanakan

pada bulan September 2007 sampai dengan Januari 2008. Sampel

penelitian adalah 141 lansia berumur lebih dari sama dengan 60 tahun

yang diambil secara purposive sampling. Demensia diukur menggunakan

kuesioner MMSE (skor maksimum 30) dan asupan riboflavin diukur

menggunakan form Semi Quantitative FFQ. Penelitian ini memperlihatkan bahwa 47,5% usila mengalami demensia. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur, tingkat

pendidikan, dan asupan riboflavin dengan kejadian demensia pada usila

(nilai $p < 0,05$).

Dementia Alzheimer's was ranked the ninth leading cause of death in The

United States. Dementia can not be avoided as related to several factors

and lifestyle especially the diet. The objective of this research is to know relation the deficiency of riboflavine (vitamin B12) intake and incidence of dementia at elderly. A cross-sectional study was conducted between

September 2007 and January 2008. The sample obtained was 141 elderly which it was conducted to purposive sampling. Dementia was measured by using questionnaire MMSE (mean 24, maximum score was 30), and riboflavine intake was measure by Semi Quantitative ? FFQ form. This study shows that dementia in elderly was 47,5%. Statistical test showed that Statistical test showed that incidence of dementia had significantly associated with ages, level of education, and riboflavine intake (p value < 0,05).